



WASKITA

PT. WASKITA KARYA (Persero) Tbk

INDUSTRI KONSTRUKSI

KANTOR PUSAT

Gedung Waskita, Jl. M.T. Haryono Kav. No. 10, Cawang - Jakarta 13340 • Telp. (021) 850 8510, 850 8520 • Faks. (021) 850 8506 • waskita@waskita.co.id • www.waskita.co.id

Nomor : 667/WK/CORSEC/2020

Jakarta, 19 November 2020

**Kepada Yth. :
Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4
Jakarta.

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan**

Dengan hormat,

Guna memenuhi ketentuan Bapepam & LK Nomor IX.C.11 tentang Pemingkatan atas Efek Bersifat Utang, dan Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami sampaikan Bukti Iklan Pengumuman Pemingkatan atas PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pemasangan Iklan Pengumuman Pemingkatan atas PT Waskita Karya (Persero) Tbk tersebut telah dilakukan pada tanggal 19 November 2020 pada Koran Kontan, dan di website www.waskita.co.id, sebagaimana terlampir.

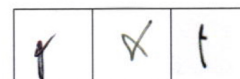
Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Senior Vice President
Corporate Secretary,**

Ratna Ningrum

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
2. Board of Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk



Kami menilai bahwa produk ini masih diminati oleh nasabah.

Adrianus Wagimin, Executive Vice President Wealth Management BCA

OBILIGASI RITEL

Bunga Rendah dan Non Tradable, ST007 Sepi Peminat

JAKARTA. Tersisa erian hari, penjualan Sukuk Tabungan seri ST007 baru memenuhi 66% dari target penawaran. Berdasarkan data di situs investree, penjualan ST007 mencapai Rp 2,65 triliun.

Pemerintah menargetkan bisa meraup Rp 4 triliun. Sebelumnya pemerintah menargetkan bisa menjual ST007 dengan target minimal Rp 2 triliun dan Rp 5 triliun sebagai target maksimal.

Head of Economics Research Pefindo Fikri C. Perdana mengungkapkan, ini karena yield yang ditawarkan lebih rendah dibandingkan surat berharga negara (SBN) ritel sebelumnya. Pada ST007 pemerintah menjanjikan kupon 5,5% per tahun dengan skema *float to the floor*.

Ini artinya bunga sebesar 5,5% adalah batas bawah dan akan naik jika suku bunga naik. Tapi jika bunga turun maka investor tetap dibayar 5,5% per tahun.

Faktor lain yang membuat Fikri mengupayakan penurunan minat karena tidak ada penambahan pendapatan masyarakat atau bonus. Penjualan SBN ritel sebelumnya umumnya bersamaan musim hari raya, pembagian THR dan bonus lainnya, sehingga masyarakat punya kelebihan dana untuk diinvestasikan.

Selain itu, ST007 masuk kategori non tradable. Menurut *Head of Wealth Management Division BNI Widi Hartono*, di masa ketidakpastian saat ini, investor cenderung mencari instrumen yang bukan hanya aman, namun mudah diperjualbelikan.



KONTAN/Chappy A. Muchlis
Pemerintah menargetkan bisa meraup Rp 4 triliun.

berikan program *cashback* khusus nasabah yang memesan melalui aplikasi Wolma.

Meski penjualan ST007 masih mini, salah satu mitra distribusi ST007, yakni PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), mengaku sudah berhasil menjual Rp 319 miliar hingga Selasa (17/11). Angka ini jauh lebih tinggi dari kuota penjualan yang diberikan pemerintah pada BNI, Rp 300 miliar.

"Namun, jika dibandingkan dengan seri surat berharga negara (SBN) ritel sebelumnya, ST007 memang lebih lambat," kata Widi kepada KONTAN, Selasa (17/11).

Widi masih optimistis di sisa waktu seminggu angka penjualan ST007 BNI bisa mencapai Rp 400 miliar hingga Rp 500 miliar.

Sementara BCA tidak menetapkan target pemesanan ST007 secara keseluruhan.

Intan Nirmala Sari

BURSA BERJANGKA

Tahun Depan, BBJ Berencana Merilis Dua Produk Anyar

JAKARTA. Gara-gara pandemi Covid-19, Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) hanya menerbitkan satu produk baru tahun ini. Sebagai gantinya, BBJ akan merilis dua produk baru tahun depan. BBJ juga bakal memperluas kerjasamanya dengan bursa luar negeri.

Direktur Utama BBJ Stephanus Paulus Lumintang mengatakan, dua produk baru di tahun depan terdiri dari *financial commodities* dan *hant* komoditas dari sektor perkebunan. "Kami juga akan menjalin banyak kerjasama dengan bursa luar negeri, sehingga pasar akan lebih menarik, likuid dan banyak peserta," kata dia, kemarin.

Tak hanya itu, Paulus juga mengatakan, transaksi di tahun depan bisa mencapai 10 juta lot. Angka ini naik dari tahun ini sebanyak 9 juta lot.

Transaksi BBJ berasal dari kontrak multilateral 2 juta lot dan bilateral 8 juta lot. Hingga 16 November tahun ini, BBJ menyebut volume kontrak mencapai 8,25 juta lot.

Salah satu produk baru BBJ yang dikembangkan adalah olein. "Sebenarnya kami mau revitalisasi produk olein tapi digeser tahun depan karena likuiditas. Tahun depan harapannya realisasi di semester II-2021," kata Paulus.

Paulus optimistis, pertumbuhan olein di tahun depan bisa naik 50%. BBJ berharap transaksi olein di tahun depan bisa digenot lantaran BBJ fokus mendorong jumlah transaksi dan pembeli dari sektor *path oil*.

Intan Nirmala Sari

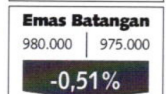
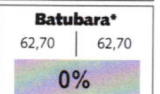
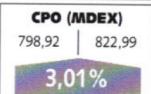
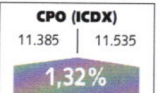
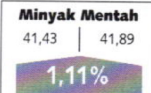
Kenaikan Transaksi BBJ

Multilateral	Volume (lot)	%
Olein	382.555	26,38
Emas	535.686	36,94
Kakao	35.583	2,45
Kopi	492.382	33,96
PALN	3.824	0,26
TOTAL	1.450.030	100

Bilateral	Volume (lot)	%
Forex	790.658,70	11,62
Index	709.009,80	10,42
Single Stock	8,74	0,00
Energy	222.679,70	3,27
Precious Metal	5.668,80	0,08
Loco	5.074.654,50	74,60
TOTAL	6.802.680,24	99,99

Ket. Periode year to date hingga 16 Nov
Sumber: Bursa Berjangka Jakarta

Harga Komoditas Harian (17/11/2020-18/11/2020)



Sumber: Legum Muli, Bloomberg Halal | 18:10 WIB
Keterangan: *Harga periode 16/11/2020-17/11/2020

Indofood Sukses Makmur (INDF)

Pergerakan saham INDF secara teknikal membentuk *candle three white soldier* dengan rata-rata kenaikan volume transaksi. Indikator *stochastic* nampak hampir memasuki area *overbought* alias jenuh beli.

Rekomendasi : Sell on strength
Support : Rp 7.300
Resistance : Rp 7.500

Ivan Kasulthan
Erdikha Elit Sekuritas

Wismilak Inti Makmur (WIIM)

Pergerakan saham WIIM masih menguat. Ini nampak dari indikator *MACD* yang berada di histogram positif cenderung menguat. Sedangkan indikator *stochastic* berada di level *middle area*.

Rekomendasi : Buy
Support : Rp 530
Resistance : Rp 610

Dimas W. Pratama
Profindo Sekuritas

Krakatau Steel (KRAS)

Harga saham KRAS berhasil break out resistance terendah di 438. Harga berpotensi melanjutkan tren kenaikan. Sementara itu indikator *stochastic* *bullish*, *MACD* *line* *bullish* dan tren volume meningkat.

Rekomendasi : Trading buy
Support : Rp 432
Resistance : Rp 462

Sukarno Alatas
Kiwoon Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi Anggota Indeks KOMPAS 100

Berburu Proyek Agar Kontrak Naik

Mengukur kemampuan PT Adhi Karya Tbk mengerek kinerja keuangan seiring tekanan pada bisnis sektor konstruksi

Hikma Dirgantara

JAKARTA. Kinerja PT Adhi Karya Tbk (ADHI) membaik pada periode Juni-September 2020. Pendapatan ADHI pada kuartal III-2020 naik 19,1% secara kuartalan menjadi Rp 2,9 triliun. Jadi, pendapatan ADHI di sembilan bulan awal tahun ini mencapai Rp 8,4 triliun.

ADHI juga berhasil mengantongi laba bersih Rp 4 miliar di kuartal III-2020. Sehingga dalam sembilan bulan tahun ini, laba bersih ADHI sebesar Rp 15 miliar.

Analisis Mirae Asset Sekuritas Joshua Michael mengatakan, kinerja *top line* ADHI telah memenuhi 64,7% dari proyeksi Mirae dan 65,4% dari konsensus. Joshua menyoroti *gross margin* LRT Jabodebek

milik ADHI negatif pada kuartal III-2020.

Padahal, pada kuartal II-2020, *gross margin* 7,5%, namun kini jadi -13,8%. "Kami menurunkan proyeksi *gross margin* LRT Jabodebek dan ADHI jadi 0% dari semula 5% pada tahun ini," tulis Joshua dalam riset. Kendati demikian, *gross margin* LRT Jabodebek bisa jadi 10% di 2021.

Untungnya, kontrak baru ADHI hingga Oktober 2020 mulai naik ADHI membukukan Rp 7,5 triliun kontrak baru, dari target Rp 27 triliun pada akhir 2020.

Joshua melihat, ADHI yang bisa mendapatkan kontrak baru dari empat proyek jalan tol. Hingga akhir tahun ini, Joshua yakin ADHI bisa mengantongi kontrak baru Rp 23,6 triliun dengan order

book sebesar Rp 54,2 triliun.

Proyek jalan tol

Menurut hitungan Analisis Sucor Sekuritas Joey Faustian, ADHI akan membukukan kontrak baru Rp 21 triliun. "Hitungan kami, kontrak baru pada kuartal IV-2020 senilai Rp 19,7 triliun," terang dia, Rabu (18/11).

Hingga Oktober 2020, kontrak baru ADHI Rp 7,5 triliun dari target Rp 27 triliun.

Joey memperkirakan, ADHI berpotensi memenangkan tender proyek jalan tol Solo-Jogja-Kulonprogo dengan nilai

Rp 7,8 triliun. ADHI memiliki kepemilikan 24% pada proyek tersebut.

Selain itu, ADHI juga berpotensi memperoleh proyek jalan tol Binjai-Langsa senilai Rp 4,4 triliun. Joey mengutip, *order book* ADHI pada 2020 bisa mencapai Rp 40 triliun. Jumlah ini merepresentasikan rasio *orderbook-to-revenue* 2,9 kali, lebih tinggi dari rata-rata sektor 2,4 kali.

Selain tiga proyek jalan tol, ADHI akan menggarap dua patribk pengalihan limbah air, dan satu sistem persediaan air minum. "Untuk membiayai proyek tersebut, ADHI menerbitkan obligasi Rp 2 triliun dan mengajukan pengertanian modal Rp 1,5 triliun ke pemerintah," kata Joshua. Tahun depan, ADHI akan *rights issue* Rp 1,4 triliun.

Joey berpendapat, pada tahun ini *cash flow* milik ADHI masih akan tetap utuh. Hal ini

lantaran ADHI akan mendayakan pembayaran lagi dari LRT Jabodebek dan proyek tol Sigli-Banda Aceh, senilai Rp 4 triliun. Dus, Joey yakin keuangan ADHI semakin membaik pada tahun depan.

"*Cash flow* ADHI pada 2021 akan meningkat, seiring dengan metode pembayaran tambahan untuk proyek LRT Depo diganti dengan metode *turnkey* senilai Rp 4,2 triliun, dari skema pembayaran awal yang ditanggihkan dalam kurun waktu 12 tahun," jelas Joey. Sistem pembayaran ini

akan dilakukan setelah proyek selesai tahun depan.

Joey memperkirakan tahun ini ADHI dapat mencatat pendapatan Rp 13,95 triliun dengan laba bersih Rp 79 miliar. Sementara tahun depan, pendapatan ADHI dapat mencapai Rp 16,25 triliun dengan laba bersih Rp 389 miliar.

Potensi kontrak baru membuat Joshua merevisi laba bersih ADHI tahun ini dari Rp 5 miliar jadi Rp 126 miliar. Sedangkan laba bersih tahun depan direvisi dari Rp 375 miliar menjadi Rp 383 miliar.

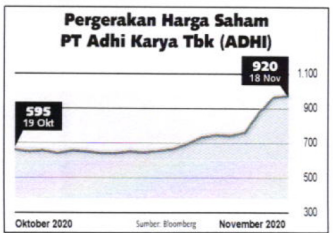
Adapun untuk pendapatan, Joshua memperkirakan ADHI mencatat Rp 13,55 triliun pada tahun ini dan Rp 15,49 triliun pada tahun depan. "Dengan demikian, kami mengubah rekomendasi kami dari semula *hold* menjadi *trading buy* dengan target harga Rp 650 per saham," kata dia.

Joey juga merekomendasikan beli ADHI dengan target harga Rp 770 per saham. Sementara Edbert Surya analis Mandiri Sekuritas menyatakan beli ADHI dengan target harga Rp 810 per saham. ■

Kinerja PT Adhi Karya Tbk
(Rp miliar, kecuali laba bersih per saham)

	Per 30/09/2019	Per 30/09/2020
Total Aset	32.462,43	37.451,77
Total Kewajiban	26.148,93	31.965,10
Total Ekuitas	6.520,59	5.586,67
Pendapatan	8.941,99	8.457,75
Laba Kotor	1.391,33	1.145,58
Laba Usaha	839,06	582,07
Laba Bersih	351,22	15,38
Laba Bersih per Saham	98,63	4,32
Marginal Laba Kotor (%)	15,89	14,10
Marginal Laba Usaha (%)	10,12	7,99
Marginal Laba Bersih (%)	4,35	2,21
ROA (%)	2,02	0,87
ROE (%)	10,16	5,90

Sumber: WTI



WASKITA

PENGUMUMAN PEMERINGKATAN PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

Dengan ini kami beritahukan bahwa Perusahaan Pemeringkat Efek, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 17 November 2020 telah menetapkan Peringkat atas PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B semula "uBBB+" dengan Outlook Negatif menjadi "uBBB" dengan Outlook Stabil.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan guna memenuhi ketentuan Bapepam & LK Nomor IX.C.11 tentang Pemeringkatan atas Efek Bersifat Utang.

Jakarta, 19 November 2020
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Board of Director



November 18, 2020 5:24 PM

Corporate Rating Announcement PT Waskita Karya (Persero) Tbk



We hereby notify that Securities Rating Company, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on November 17th, 2020 has modified its Rating for PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Shelf Registration Bonds II Phase II 2016, and Shelf Registration Bonds II Phase III B Series 2017 from "idBBB+" with Negative Outlook to "idBBB" with Stable Outlook

This we notify in order to comply to Bapepam & LK regulation number IX.C.11 regarding Debt Securities Ratings.

Jakarta, November 19th, 2020

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Board of Director

LATEST NEWS

November 17, 2020 10:49 PM

Waskita was trusted to get a certificate "Managing Anti-Bribery Activities of Supply Chain Division"

November 17, 2020 10:47 PM

Work Contract Agreement for the Batang Industrial Estate Interchange (KIB)

November 17, 2020 10:45 PM

Signing of the Reconstruction and Rehabilitation Project for the High Prosecutors Office

November 15, 2020 7:33 PM

Signing of the Contract for the Construction of the Palembang City WWTP Network Construction Package B2 B



18 November 2020 17:24:55

Pengumuman Pemeringkatan PT Waskita Karya (Persero) Tbk



Dengan ini kami beritahukan bahwa Perusahaan Pemeringkat Efek, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 17 November 2020 telah menetapkan Peringkat atas PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B semula "idBBB+" dengan Outlook Negatif menjadi "idBBB" dengan Outlook Stabil.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan guna memenuhi ketentuan Bapepam & LK Nomor IX.C.11 tentang Pemeringkatan atas Efek Bersifat Utang.

Jakarta, 19 November 2020

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Board of Director

BERITA TERKINI

17 November 2020 22:49:43

Waskita berhasil dipercaya mendapatkan sertifikat "Managing Anti-Bribery Activities of Supply Chain Division"

17 November 2020 22:47:17

Perjanjian Kontrak Pekerjaan Simpang Susun Kawasan Industri Batang (KIB)

17 November 2020 22:45:03

Penandatanganan Proyek Rekonstruksi dan Rehabilitasi Kantor Kejaksaan Tinggi

15 November 2020 19:33:31

Penandatanganan Kontrak Proyek Pembangunan Jaringan IPAL Kota Palembang Paket B2 B